

Seminar Anti-*Bullying*: Mencegah Dampak *Bullying* terhadap Kesehatan Mental Siswa/i di SDN Pasir Ipis

Aep Saepuloh¹, Nurul Izzah Ravelina², Fika Nur Fadhilah³, Dyffa Thalia Ismail⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asaepuloh2007@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurul.izzahavelina@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fikaanfdhlh@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dyffathalia@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat, dimana mahasiswa dapat berkontribusi kepada masyarakat secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak bullying terhadap kesehatan fisik dan mental siswa-siswi di SDN Pasir Ipis dan untuk mengimplementasikan seminar anti-bullying sebagai upaya pencegahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan SISDAMAS, yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan guru dalam wawancara dan diskusi. Seminar yang dilaksanakan berfokus pada pemahaman tentang bullying, dampaknya, serta cara pencegahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar ini tidak hanya relevan dan bermanfaat, tetapi juga memberikan nilai positif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan saling menghormati. Evaluasi pasca-seminar menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pola pikir siswa mengenai bullying, serta peningkatan keterampilan mereka dalam menghadapi situasi bullying. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dan pihak sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, serta menekankan perlunya program-program pencegahan bullying yang berkelanjutan di sekolah. Dengan demikian, seminar ini diharapkan dapat berkontribusi pada kesejahteraan siswa dan menciptakan budaya saling menghormati di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *bullying*, kesehatan siswa, seminar anti-*bullying*, pencegahan, pendidikan.

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service, where students can contribute to the community directly. This research aims to analyze the impact of bullying on the physical and mental health of students at Pasir Ipis Elementary School and to implement an anti-bullying seminar as a prevention prevention efforts. The method used in this research is qualitative with the SISDAMAS approach, which involves the active

participation of students and teachers in interviews and workshops. approach, which involved active participation from students and teachers in interviews and discussions. The implemented seminar focused on understanding of bullying, its impact, and how to prevent it. The results The results showed that the seminar was not only relevant and useful, but also provided positive value in raising students' awareness the importance of creating a safe and respectful environment. Post-seminar evaluations showed a significant change in the mindset of students' mindset regarding bullying, as well as an increase in their skills in dealing with bullying situations. This research provides important implications for teachers and schools in their efforts to create a safe and supportive learning environment and emphasizes the need for programs that are supportive learning environment, and emphasizes the need for sustainable bullying prevention programs in schools. prevention programs in schools. Thus, this seminar is expected to contribute to student well-being and create a culture of mutual respect in the educational environment.

Keywords: *bullying, student health, anti-bullying seminar, prevention, education.*

A. PENDAHULUAN

Suatu perguruan tinggi tentunya harus mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang didalamnya mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk program pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh suatu perguruan tinggi disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di perguruan tinggi, di mana mereka berkesempatan untuk terjun langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa melalui interaksi nyata dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi positif dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang ada di daerah tersebut. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktik langsung dengan mengabdikan kepada masyarakat di wilayah tertentu.¹

Desa Jayagiri merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Desa Jayagiri mempunyai jalur penghubung menuju Gunung Tangkuban Perahu yang biasa dilewati para penggemar *hiking* dan *camping* dengan hamparan pohon pinus dan perkebunan. Pemerintah Desa Jayagiri tentunya melakukan pengembangan potensi wisatanya dengan warga. Keindahan Desa Jayagiri diabadikan dalam sebuah lagu karya grup musik legendaris Bimbo dengan judul

¹ Abdulah Safe'i et al., "Sosialisasi Anti-Bullying: Upaya Mengadakan Acara Seminar Untuk Meningkatkan Kesadaran Di Sekolah Dasar Negeri 02 Cikande," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 3, no. 8 (n.d.): 618–27, <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

"Malati Dari Jayagiri". Dusun Pasir Ipis merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Jayagiri.

Dusun Pasir Ipis merupakan permata tersembunyi dengan panorama alam yang memikat, suasana rindang, dan udara sejuk. Nama "Pasir Ipis" menggambarkan karakteristik bukit di kawasan ini, di mana "pasir" berarti bukit dan "ipis" berarti tipis. Daya tarik utama Kampung Pasir Ipis adalah Hutan Pinus yang lebat dan menenangkan yang menjadikan Dusun Pasir Ipis menjadi tempat ideal untuk bersantai dan menyatu dengan alam. Selain itu, dusun ini juga memiliki benteng peninggalan zaman penjajahan Belanda yang masih berdiri kokoh sehingga menambah sentuhan sejarah pada keindahan alamnya.²

Pemahaman anti *bullying* terhadap anak-anak sangat penting untuk pondasi agar tidak melakukan *bullying* terhadap lingkungan sekitarnya. Karena *bullying* merupakan perlakuan yang meresahkan. Biasanya *bullying* terjadi berulang kali terhadap anak-anak bahkan ada yang dilakukannya secara sistematis, jadi *bullying* sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab apa yang sudah dilakukan terhadapnya, biasanya melakukan *bullying* tersebut bisa berulang ulang.³

Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan mengenai seminar Tentang *Bullying* di SDN Pasir Ipis diharapkan dapat mereka menjadi pelaku maupun korban *bullying*, serta membantu para guru dalam mencegah tindakan *bullying* di lingkungan sekolah tersebut. Selain itu, peserta didik dapat memahami bagaimana pentingnya memiliki rasa kasih sayang antar sesama.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN ini menggunakan metode pengabdian berbasis SISDAMAS (Sistem Pengabdian Masyarakat) yang berfokus pada penelitian. Kami menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan, penyusunan, dan evaluasi kegiatan yang berlangsung. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengamati hasil dari Seminar Anti-*Bullying*: Mencegah Dampak *Bullying* terhadap Kesehatan Siswa-Siswi di SDN Pasir Ipis.⁴

Penerapan metode SISDAMAS dalam program seminar anti-bullying di SDN Pasir Ipis membantu para guru dalam mencegah dampak *bullying* terhadap siswa. Melalui

² Bellva Adventure, "5 Keunikan Kampung Pasir Ipis Di Lembang Bandung • Bellva Adventure....," Bellva Adventure Indonesia, November 25, 2019, <https://bellvaadventureindonesia.com/5-keunikan-kampung-pasir-ipis-di-lembang-bandung/>.

³ Muzdalifah Muzdalifah, "Bullying," *Al-Mahyra: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 50–65.

⁴ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *PETUNJUK TEKNIS KKN SISDAMAS "Mewujudkan Rahmatan Lil Alamin"* (Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

metode ini, seminar yang dilaksanakan tidak hanya relevan dan bermanfaat, tetapi juga memiliki nilai positif dalam upaya pencegahan dampak *bullying* itu sendiri.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan diskusi dengan siswa-siswi SDN Pasir Ipis. Wawancara dan diskusi dilakukan oleh peneliti, yang memungkinkan para siswa untuk berbagi cerita dan menyampaikan pendapat mereka mengenai *bullying* serta dampak yang mungkin timbul akibat terjadinya *bullying*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Beberapa tahapan yang kami lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan seminar Anti-*Bullying* di SDN Pasir Ipis hingga selesai kegiatan. Seminar dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2024 di kelas I, II, III, IV, X, dan VI diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Dalam merencanakan kegiatan yang akan kami laksanakan, langkah awal yang kami tempuh adalah melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan para guru di SD Negeri Pasir Ipis. Kami merasa penting untuk mendapatkan pandangan dan masukan dari mereka terkait dengan rencana yang akan kami jalankan. Dalam proses ini, kami juga meminta persetujuan dan izin resmi dari pihak sekolah, karena kegiatan yang kami usulkan, yaitu seminar tentang pencegahan *bullying*, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa terkait dampak negatif yang bisa ditimbulkan oleh *bullying*, baik terhadap kesehatan mental maupun fisik mereka.



Gambar 1. Diskusi panitia

2. Pengumpulan Siswa – Siswi

Kami melakukan mengumpulkan terlebih dahulu seluruh siswa-siswi di satu tempat guna memastikan mereka dalam kondisi tertib dan siap untuk mengikuti kegiatan. Setelah itu, kami secara cermat membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat kelasnya masing-masing. Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok dapat menerima materi seminar yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dengan persiapan ini, kami berharap seluruh siswa-siswi dapat mendengarkan dan memahami dengan baik seminar yang akan kami sampaikan. Setelah membagi kelompok masing-masing kami melakukan kegiatan terlebih dahulu untuk melakukan cap jari ke atas kertas atau karton, dengan adanya itu untuk berkomitmen dengan siswa-siswi agar tidak melakukan hal tersebut.



Gambar 2. Panitia Bersama murid

3. Pembukaan Acara Seminar

Kami mengawali acara dengan sesi pembukaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai topik utama yang akan dibahas, yaitu *bullying*. Dalam sesi ini, kami menjelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan *bullying*, mulai dari definisinya hingga berbagai bentuk perilaku yang termasuk dalam kategori tersebut. Tujuannya adalah agar peserta dapat lebih memahami konteks dan urgensi masalah *bullying* sebelum masuk ke diskusi yang lebih mendalam selama seminar berlangsung. Dengan begitu, diharapkan peserta memiliki gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya topik yang akan dibahas. Selanjutnya setelah melakukan pembukaan dengan pemahaman apa itu *bullying*, kami juga melakukan Jargon Anti *Bullying* kepada siswa-siswi SDN Pasir Ipis.



Gambar 3. Pembukaan seminar

4. Materi Seminar

Narasumber dalam seminar tersebut memberikan materi yang mendalam dan komprehensif mengenai isu penting terkait Anti *Bullying*. Dalam penyampaianya, ia menjelaskan dengan rinci berbagai bentuk *bullying* yang sering terjadi di lingkungan sekolah, serta bagaimana tindakan tersebut dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental para siswa-siswi. Tidak hanya itu, narasumber juga membahas efek jangka panjang yang mungkin ditimbulkan, seperti penurunan kepercayaan diri, kecemasan, hingga depresi, yang dapat memengaruhi perkembangan mereka baik dalam lingkungan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Melalui seminar ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami urgensi penanganan dan pencegahan *bullying* demi menjaga kesejahteraan siswa-siswi di sekolah.



Gambar 4. Sesi materi

5. Aktivitas Interaktif

Aktivitas ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat antusiasme dan interaktivitas siswa-siswi selama mereka mengikuti seminar yang telah kami selenggarakan. Kami ingin mengukur seberapa besar ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan serta sejauh mana mereka terlibat aktif dalam acara tersebut. Selama seminar berlangsung, kami dapat mengamati bahwa siswa-siswi menunjukkan tingkat interaktivitas yang sangat tinggi, dengan banyak dari mereka yang terlibat secara langsung dalam diskusi dan kegiatan yang dilakukan, mencerminkan keterlibatan mereka yang mendalam terhadap topik yang dibahas. Selanjutnya Kami mengadakan sesi tanya jawab terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa para siswa-siswi yang hadir tidak merasa kebingungan dan dapat memahami dengan jelas materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Dengan adanya kesempatan untuk bertanya, diharapkan peserta seminar dapat memperoleh penjelasan tambahan dan memperdalam pemahaman mereka mengenai topik yang dibahas, sehingga mereka benar-benar mengerti dan bisa menerapkan informasi yang diberikan.



Gambar 5. Sesi diskusi Bersama murid

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kami melakukan evaluasi secara mendalam bersama para guru guna menilai perkembangan yang terjadi pasca-seminar. Kami ingin mengetahui sejauh mana seminar ini telah mempengaruhi pola pikir siswa-siswi, apakah ada perubahan yang signifikan dalam cara mereka berpikir, dan bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama seminar dalam kehidupan sehari-hari mereka. Evaluasi ini sangat penting untuk memahami dampak seminar secara keseluruhan dan memastikan bahwa hasilnya dapat diterjemahkan ke dalam tindakan nyata yang bermanfaat bagi siswa-siswi.



Gambar 6. Evaluasi panitia

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa kegiatan yang kami lakukan, kami juga melakukan kegiatan dalam bidang Pendidikan yang dilakukan di SDN Pasir Ipis. Salah satu tujuannya yaitu untuk membuat seminar atau penanaman kepada siswa siswi SDN Pasir Ipis, yaitu tentang *Stop Bullying*, disinilah anak-anak akan belajar tentang pencegahan atau bahayanya tindakan *bullying*, dan memberikan peringatan agar tidak melakukan hal seperti itu.

Pendidikan adalah faktor yang paling penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan menjadi salah satu hal yang terpenting bagi bangsa dan negara untuk mencerdaskan generasi melalui beberapa cakupan di dalam Pendidikan yaitu: pelaksanaan Pendidikan di lapangan, tingkat Pendidikan, kurikulum, dan sarana dan prasarana, terutama pada perubahan kurikulum pada tahun 2013 salah satunya adalah tentang Pendidikan karakter. Di zaman digitalisasi sekarang, bisa dilihat kondisi sudah semakin banyaknya pada siswa siswi penurunan karakter. Oleh karena itu penguatan Pendidikan pada siswa siswi harus lebih kuat.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari Pendidikan normal, karena Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan perbuatan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami dalam manusia dengan melakukan hal-hal yang positif yaitu perbuatan jujur, baik, bertanggung jawab dalam hal apapun itu, dan hormat kepada orang lain.

Pendidikan karakter tidak bisa terlaksana hanya dalam batasan teoritis saja, pelaksanaannya membutuhkan dukungan lingkungan sekolah maupun masyarakat yang kondusif karena sifat anak yang senantiasa mencontohkan perilakunya terhadap lingkungan sekitarnya.⁶ Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai jalan manusia dalam memiliki suatu karakter pada diri sendiri dan juga bisa memanusia manusia kan sesuai dengan diri sendirinya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter itu sangat penting bagi kehidupan karena karakter yaitu kebiasaan pada diri manusia dengan melakukan hal-hal yang baik. Oleh karena itu, setiap manusia harus melakukan hal-hal kebaikan, dengan melakukan hal tersebut yang pastinya peserta didik akan melakukan hal yang sama, dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya Pendidikan karakter inilah bisa menjadikan hal-hal yang baik kepada peserta didik dan

⁵ Arum Widhi Rahayu, Harto Nuroso, and SINGGIH ADHI X PRASETYA, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUDAYA SEKOLAH 'SHALAT BERJAMAAH,'" *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 4 (2021): 432–37.

⁶ Ani Sholekhah, Kiswoyo Kiswoyo, and Khusnul Fajriyah, "Studi Kasus *Bullying* Di SD Negeri 2 Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin," *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 3 (2020): 333–41.

bisa menerapkan dalam hal memanusia manusia sesuai dengan diri sedniri yang sudah diajarkan oleh agama, dan pengetahuan yang ada dalam peserta didik tersebut.

Bullying merupakan sesuatu perilaku dengan tujuan untuk menyakiti korban sehingga membuat seseorang menderita dan harus menerima dampak dari perilaku tersebut. Perilaku juga dilakukan secara langsung oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang memiliki kuasa. Perilaku *bullying* tidak memiliki rasa tanggung jawab kepada korban dan biasanya hal ini terjadi berulang kali pada waktu yang sama dan pelaku merasa senang dengan apa yang dia lakukan.⁷ *Bullying* dilakukan dengan individu atau kelompok dan juga *bullying* tersebut bisa melihat dari segi status social, mislanya ada salah satu siswa atau siswa yang memiliki status social tinggi terhadap siswa atau siswa yang memiliki status social yang rendah. Jadi, status sosial yang tinggi memiliki kekuasaan terhadap dirinya sendiri dan melakukan atau bertindak sebagai pelaku *bullying*. Sedangkan individu atau kelompok lainnya yang status social rendah terus menerus menjadi korban *bullying* karena tidak memiliki kekuasaan dalam hal apapun itu.

Bullying juga dapat terjadi di sekolah yang merupakan perbuatan yang sangat tidak menyenangkan yang dialami di sekolah, khususnya yang terjadi oleh siswa sekolah dasar. Adanya *bullying* disekolah memberi banyak sekali dampak hal yang negative terjadi pada siswa yang menjadi korban, yang secara struktural mengakibatkan malasnya untuk pergi kesekolah, tidak ada semangat dalam belajar, kemungkinan akan terjadi mundurnya siswa untuk mengikuti pembelajarannya, mental depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan dan fisik contohnya seperti sakit kepala, dan rasa tidak nyaman berada dilingkungan sekolah.

Bullying dapat terjadi terjadi karena beberapa faktor seperti latar belakang keluarga, anak yang terperamen dan memiliki harga diri serta ego yang tinggi, atau bisa jadi menjadi korban bully, ini lah salah satu faktor *bullying*. Makannya orangtua harus selalu memperhatikan anak nya dan mendidik anak untuk memiliki karakter yang baik selain guru disekolah. Penyebab adanya *bullying* tersebut yang paling utama terjadinya latar belakang siswa di sekolah karena broken home, orangtua yang tidak bisa mengatasi emosi kepada anaknya, mendengar keributan yang terjadi di lingkungan sekolah, lalu penyebab yang lainnya bisa terjadi dalam media bisa melihat dalam tontonan televisi, handphone menunjukkan adanya kekerasan yang tidak diinginkan, maka pengaruhnya itu sangat besar bagi pertumbuhan karakter dan sifat social ataupun emosi siswa.

⁷ Nurul Inayah, "Upaya Penanganan *Bullying* Melalui Penanaman Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandangasapi Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

Dengan adanya seminar tentang *bullying* menjadi dasar utama dari sebuah Pendidikan di sekolah, karena hal itu kami bisa kasih beberapa informasi kepada siswa siswi untuk tidak melakukan hal tersebut, dan bisa memberikan ilmu kepada mereka, dengan hal itu kami menerapkan nilai-nilai *stop bullying*, ini sangat penting dikarekan dianggap sebagai pondasi anak terhadap karakter dan budi pekerti anak. Terutama pada anak kecil harus melihat perkembangan untuk masa depannya. Pada saat itulah kami melakukan seminar agar mereka tau bahwa *bullying* itu merupakan hal yang sangat berbahaya bagi semua, maupun itu dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan sekitarnya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat KKN memberi kesempatan bagi kami selaku mahasiswa untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN dilaksanakan di Desa Jayagiri Dusun Pasir Ipis, dimana wilayah tersebut memiliki potensi wisata yang cukup banyak. Disana kami melakukan beberapa program kerja, salah satunya Mengadakan Seminar Anti *Bullying* di SDN Pasir Ipis. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh warga sekolah untuk menjauhi sikap *bullying* dengan mengajak mereka dalam menekankan dan menanam rasa kasih sayang antar sesama. Kegiatan KKN kami menggunakan metode SISDAMAS dengan pendekatan kualitatif. Metode ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam Seminar Anti-*Bullying*, dimana guru dan siswa berpartisipasi dalam wawancara dan diskusi mengenai dampak *bullying*. Analisis data secara deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan kesadaran tentang dampak *bullying* di sekolah.

Pelaksanaan seminar anti-*bullying* di SDN Pasir Ipis melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum melakukan seminar kami melakukan konsultasi dengan guru sekolah, kemudian kami membagi siswa berdasarkan kelas untuk menerima materi sesuai tingkatan pemahaman mereka. Di sela kegiatan kami melakukan kegiatan cap jari sebagai komitmen siswa untuk melawan dan menjauhi sikap *bullying*. Setelah kegiatan berlangsung kami melakukan evaluasi bersama guru untuk menilai dampak terhadap pola pikir dan perilaku siswa. Seminar ini menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mencegah *bullying* di sekolah. Pendidikan karakter menciptakan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Faktor keluarga dan status sosial memengaruhi terjadinya *bullying* yang berdampak negatif pada mental dan fisik siswa. Pendidikan karakter juga diperlukan untuk membentuk generasi yang lebih baik.

2. Saran

Saran kami setelah mengadakan kegiatan seminar ini, semoga kedepannya diadakan seminar lanjutan agar siswa-siswi di SDN Pasir Ipis terhindar dari tindakan *bullying* karena dapat mempengaruhi kesehatan mental pada korban *bullying*. Harapan kami setelah diadakannya seminar ini, semoga

dapat bermanfaat bagi yang mendengarkan dan dapat meminimalisir terjadinya tindakan *bullying* antar sesama.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adventure, Bellva. "5 Keunikan Kampung Pasir Ipis Di Lembang Bandung • Bellva Adventure...." Bellva Adventure Indonesia, November 25, 2019. <https://bellvaadventureindonesia.com/5-keunikan-kampung-pasir-ipis-di-lembang-bandung/>.
- Inayah, Nurul. "Upaya Penanganan *Bullying* Melalui Penanaman Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandangsapi Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Muzdalifah, Muzdalifah. "*Bullying*." *Al-Mahyra: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 50–65.
- Rahayu, Arum Widhi, Harto Nuroso, and SINGGIH ADHI X PRASETYA. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI BUDAYA SEKOLAH 'SHALAT BERJAMAAH.'" *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 4 (2021): 432–37.
- Safe'i, Abdulah, Akbar Ardiansyah, Aldriantara Sofyan, and Alief Fauzi Miftahul Firdaus. "Sosialisasi Anti-*Bullying*: Upaya Mengadakan Acara Seminar Untuk Meningkatkan Kesadaran Di Sekolah Dasar Negeri 02 Cikande." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 3, no. 8 (n.d.): 618–27. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Sholekhah, Ani, Kiswoyo Kiswoyo, and Khusnul Fajriyah. "Studi Kasus *Bullying* Di SD Negeri 2 Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin." *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 3 (2020): 333–41.
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *PETUNJUK TEKNIS KKN SISDAMAS "Mewujudkan Rahmatan Lil Alamin."* Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.